

ABSTRACT

Francisca Maria Dwianna S. (2001). *Richard Wright's Existentialist Criticisms in His The Man Who Lived Underground*. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The novella *The Man Who Lived Underground* which is written by Richard Wright reveals the author's idea about existentialism that is described by the main character. Through the character, the author wants to reveal the blacks' experience to rebel in order to struggle for freedom, dignity, and self-respect in white society. He wants to bring up the issues within existentialism which suggest one major theme, freedom of choice.

There are three objectives to achieve in this study. First, it is to find out the blacks' existence and status which are assigned by the society as implied in *The Man Who Lived Underground*. Second, it is to know the issues of existentialism which are presented by the author through the main character of the novella and related to the blacks' existence and status. In this case, the study used the common ground of existentialism without specifying whose philosophy was used. Third, it is to discover the author's criticisms toward the American society related to the blacks' status and existence.

The Moral-Philosophical approach is considered to be appropriate to apply because the philosophical teaching which is related to the issues of existentialism existing in the novella. By applying the approach I am able to find out the aspects from the character which show the philosophical issues of existentialism so that I am able to get the total meaning of the work.

It is found in *The Man Who Lived Underground* that the blacks' existence and status are represented by Fred Daniels as the main character. The blacks' existence in the work is revealed as the oppressed people. What can be said about the blacks' status, which is also based on what the main character experienced, is that they have their inferior position, people who belong to the lower rank compared to the whites. Related to existentialism, there are several points which the author wants to propose. Firstly that the blacks have to give up pleasure as the main goal, secondly that they should depend on themselves and not on God, thirdly that they should have courage to suffer since it will give them enlightenment, fourthly that they should keep on striving in their life to gain their will before facing death, and fifthly is about freedom that the blacks also have their rights to create their path of life out of the external and internal obstacles.

What the main character experienced along in his escape in the underground, the sewer system, also signifies the author's criticisms, regarding the blacks, to the society. According to him, there is no superior or inferior status, everybody is equal.

Therefore, everybody must create an atmosphere where all people, without regarding the color of skin or race, can gain their freedom. In other words, they must be against any forces which destroy freedom. The white people should realize that they may become an obstacle for the blacks to gain their freedom. The author criticizes the society by bringing up the issues of existentialism that the society should drive back to the most basic, inner problems: what it means to be a self and how we ought to use our freedom.

ABSTRAK

Francisca Maria Dwianna S. (2001). *Kritik Eksistensialis oleh Richard Wright dalam The Man Who Lived Underground*. Yogyakarta. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra yang ditulis oleh Richard Wright yang berjudul *The Man Who Lived Underground* ini mengungkap ide pengarang tentang eksistensialisme melalui tokoh utamanya. Pengarang mencoba mengungkap pengalaman orang kulit hitam dalam memperjuangkan kebebasan, harga diri, dan kehormatannya di tengah masyarakat kulit putih melalui tokoh tersebut. Dia ingin mengangkat permasalahan dalam eksistensialisme yang sebenarnya mempunyai satu tema yaitu kebebasan memilih.

Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini. Pertama, untuk mengetahui eksistensi dan status masyarakat kulit hitam yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam *The Man Who Lived Underground*. Kedua, untuk mengetahui apa saja permasalahan eksistensialisme yang dicoba untuk dipaparkan oleh pengarang melalui tokoh utamanya yang dihubungkan dengan eksistensi dan status masyarakat kulit hitam. Dalam hal ini hanya pengertian dasar eksistensialisme yang dipakai dalam studi ini tanpa mengspesifikasi filosofi siapa yang digunakan. Ketiga, untuk menemukan kritik pengarang terhadap masyarakat Amerika yang dihubungkan dengan kondisi masyarakat kulit hitam.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Moral-Filosofikal karena dalam karya ini terdapat permasalahan filosofi yaitu tentang eksistensialisme. Dengan menggunakan pendekatan ini penulis mampu menemukan aspek-aspek dalam tokoh utama yang menunjukkan permasalahan eksistensialisme sehingga arti keseluruhan dari karya ini dapat dicapai.

Hasil studi menyebutkan bahwa eksistensi dan status masyarakat kulit hitam digambarkan oleh Fred Daniels sebagai tokoh utamanya. Eksistensi masyarakat kulit hitam terungkap berdasar pada bagaimana anggota masyarakat memperlakukan tokoh utamanya yaitu sebagai orang-orang tertindas. Mengenai status masyarakat kulit hitam, yang juga berdasar pada apa yang dialami oleh tokoh utama yaitu bahwa mereka mempunyai posisi yang inferior, sebagai orang-orang yang mempunyai tingkat yang lebih rendah dalam masyarakat dibandingkan dengan orang-orang kulit putih. Jika dihubungkan dengan eksistensialisme maka ada beberapa hal yang diajukan oleh pengarang. Pertama yaitu bahwa masyarakat kulit hitam seharusnya menanggalkan kesenangan sebagai tujuan hidup mereka, kedua bahwa mereka harus mengandalkan diri sendiri dan bukan pada Tuhan, ketiga bahwa mereka harus berani untuk menderita supaya mendapat pencerahan, keempat bahwa mereka harus tetap berjuang dalam hidup mereka untuk mewujudkan keinginan mereka sebelum menghadapi kematian, kelima yaitu tentang kebebasan, bahwa mereka mempunyai hak untuk memilih dan menentukan jalan hidup mereka di luar masalah internal dan eksternal.

Apa yang dialami oleh tokoh utama selama dia berada di saluran air

menunjukkan kritik pengarang terhadap masyarakat mengenai masyarakat kulit hitam. Dia berpendapat bahwa seharusnya tidak ada status superior maupun inferior karena setiap orang mempunyai kedudukan yang sama sehingga seharusnya setiap orang menciptakan suatu keadaan dimana semua orang dapat memperoleh kebebasannya tanpa mempermasalahkan warna kulit maupun suku bangsa. Masyarakat kulit putih harus menyadari bahwa mereka bisa saja menjadi penghalang bagi masyarakat kulit hitam untuk meraih kebebasannya. Pengarang mengajukan protesnya melalui permasalahan eksistensialisme yang diangkatnya yaitu bahwa masyarakat harus melihat kembali tentang permasalahan yang paling mendasar mengenai apa artinya menjadi diri sendiri dan bagaimana harus menggunakan kebebasan kita.